

**PENGUNAAN INTERNET SEBAGAI OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN  
BAHASA INGGRIS  
(Program Pengabdian Pada Masyarakat di desa Margaluyu Kecamatan  
Cipendeuy)**

Cynantia Rachmijati  
**IKIP SILIWANGI Bandung**  
cynantiarachmijati@ikipsiliwangi.ac.id

**ABSTRAK**

Tingkat kesadaran mengenai pendidikan secara umum dan kemampuan berbahasa Inggris yang masih rendah, menyebabkan para guru Bahasa Inggris merasa kesulitan dalam menyampaikan materi. Kurangnya inovasi serta sulitnya sarana dan prasarana menyebabkan kreativitas guru terhambat. Berdasarkan penjelasan diatas, berikut ini merupakan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi: 1) pembelajaran bahasa Inggris yang masih berjalan kurang efektif 2) Guru membutuhkan inovasi pembelajaran baru. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seminar kepada para guru dengan menggunakan optimalisasi penggunaan internet, terutama media gambar dan *worksheet*. Materi yang diberikan meliputi : 1) penggunaan media gambar pada tingkatan sekolah SD,SMP dan SMA , 2) penggunaan *worksheet* dan internet. Berdasarkan penjelasan tersebut tim kami mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul 'Penggunaan internet sebagai optimalisasi *instructional media* pembelajaran bahasa Inggris". Hasil dari kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Diharapkan para guru dapat meningkatkan potensi dalam mengajar dengan terus banyak berlatih, terutama terkait teknologi.

**Kata kunci** : *media,picture,worksheet,internet*

**ABSTRACT**

The level of awareness about education in general and English language skills is still low, causing the teachers of English feel the difficulty in delivering the material. The lack of innovation and the difficulty of facilities and infrastructure are one of the causes teacher's creativity is on stagnant. Based on the explanation, the following are some of the problems that can be identified: 1) English learning process is still not quite effective 2) Teachers need new learning innovations. The method implemented in this community service activity is seminar to the teachers by using the optimization of internet usage, especially the image media and worksheet. Materials provided include: 1) use of image media for elementary, junior and senior high school levels, 2) use of worksheet and internet. Based on the explanation , our team held a community service activity with the title 'The use of the Internet as the optimalization instructional medium of learning English'. Result of the community service activity was a success. Teachers are expected to keep improving their potentials by keep practicing, especially related to technology.

**Keywords** : *media, picture, worksheet, internet*

**A. PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan yang semakin berkembang dengan hadirnya kemajuan teknologi, telah cukup banyak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dulu banyak berpusat pada kegiatan ceramah oleh guru atau *teacher centered*, kini telah berubah berpusat pada siswa karena pemanfaatan penggunaan media pembelajaran atau yang lebih dikenal sebagai *student centered*.

Pembelajaran yang dirancang secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan multimedia, dalam batas-batas tertentu akan dapat memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak mencamkan apa yang dipelajarinya, lebih baik, dan meningkatkan penampilan (*performance*) siswa dalam rangka meningkatkan ketercapaian kompetensi (Miftah,2013). Media sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru.

Era globalisasi, tidak ada lagi pembatasan ruang dalam aspek-aspek kehidupan. Salah satu yang mencirikan globalisasi adalah teknologi informasi yang dapat diperoleh oleh manusia dengan mudah, murah dan cepat. Wahana teknologi tersebut antara lain, radio, televisi, telepon genggam dan internet. Dalam skala detik saja sebuah informasi dapat disebarluaskan melalui bantuan internet. Saat ini sudah terlihat bagaimana teknologi informasi berkembang dengan pesat. Informasi yang diwakili komputer terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan, dan bila dimanfaatkan dengan baik bisa menjadi salah satu media belajar yang baik dan optimal.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung, antara lain : sistem pendidikan, media pembelajaran, sarana dan prasarana, guru, metode serta peran aktif siswa dan orang tua. Dari beberapa hal tersebut, salah satu aspek terpenting dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu faktor Guru, karena guru lah yang berada di dalam ruang kelas dan paling memahami kekurangan dan kelebihan dari para siswanya.

Kaitannya dengan pemanfaatan dan penggunaan internet maka Guru sebagai pengelola kelas harus bisa mengarahkan siswa dalam mengakses internet, karena dalam pengaksesan internet segi positif dan negatif. Sehingga dari penjelasan diatas, agar pembelajaran bisa disesuaikan dengan lajunya perkembangan teknologi maka diperlukan inovasi agar KBM berjalan dengan baik,lancar,efektif dan menyenangkan.

Inovasi, dapat digambarkan sebagai upaya peningkatan pemikiran, dan kaitannya dalam proses pembelajaran sebagai penghasian produk atau kaidah yang baru kearah pelaksanaan kurikulum. Konsep inovasi meliputi aktivitas yang melibatkan

pembaharuan dan perubahan yang positif dalam pelaksanaan kurikulum dan aktivitas kurikulum yang berkaitan dengan kurikulum di peringkat sekolah. Pelaksanaan kurikulum merujuk pada usaha melaksanakan kurikulum melalui bahan-bahan kurikulum, teknologi pendidikan, kaidah pengajaran dan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pembaharuan itu menjelma melalui cara, kaidah, teknik atau pendekatan baru yang meningkatkan pembelajaran (Carter,1999). Dan salah satu cara inovasi dalam pembelajaran dan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Inggris adalah optimalisasi penggunaan internet terutama dalam media gambar dan *worksheet*.

Desa Margaluyu, Kecamatan Cipeundeuy dengan luas wilayah 1500 hektar sebagian milik perhutani. Dengan jumlah penduduk 4000 lebih untuk Kepala Keluarga 1333 dari 14 RW dan 36 RT. Selama ini mata pencaharian masyarakat Margaluyu mayoritas petani dan buruh. Masyarakat desa Margaluyu 50 persen petani singkong dan pisang. Diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris menjelaskan bahwa tingkat kesadaran para orang tua dalam pendidikan para putra putrinya masih rendah, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Beberapa guru berinisiatif membuka kursus bahasa Inggris namun masih sedikit yang mengikuti, ditambah asumsi bahwa bahasa Inggris itu sulit dan tidak diperlukan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua cenderung meremehkan dan banyak orang tua yang keberatan putra putrinya diberikan pekerjaan rumah bahasa Inggris karena sulit dan membuang waktu. Para siswa sendiri merasa bahasa Inggris sulit, sehingga mereka tidak berlatih dan pelatihan *pronunciation* yang diberikan juga menjadi tidak efektif karena mereka lebih sering bersenda gurau.

Dari semua temuan di atas, tim pelaksana kegiatan merasa berkepentingan untuk membantu para guru agar dapat meningkatkan kualitas bahasa Inggris yang digunakan di dalam kelas melalui penggunaan internet sebagai optimalisasi *instructional media* pembelajaran bahasa Inggris. Dengan pengenalan media gambar dan *worksheet* yang bisa diunduh dari internet, diharapkan kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan terutama menjangkau mereka yang kesulitan mencari sumber belajar bahasa Inggris.

## **B. LANDASAN TEORI**

Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan,

dalam hal ini siswa. Dalam batasan yang lebih luas, Yusufhadi Miarso memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Apabila dilihat dari manfaatnya Ely dalam Danim menyebutkan manfaat media dalam pengajaran adalah sebagai berikut: (a) Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (b) Memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, (c) Memberi dasar pengajaran yang lebih ilmiah, (d) Pengajaran dapat dilakukan secara mantap, (e) Meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar, dan (f) Memberikan penyajian pendidikan lebih luas.

Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad ibn Abd al-Rahman al-Samiraa'I, sebagaimana dikutip Yasmaruddin, di temukan bahwa tingkat pencapaian pengetahuan melalui indera penglihatan mencapai 75%, sementara melalui indera pendengaran hanya 13%, sedangkan melalui indera lain, seperti pengecapan, sentuhan, penciuman, pengetahuan hanya dapat diperoleh sebesar 12%. Lingkungan belajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar memberikan dampak 3 kali lebih kuat dan mendalam daripada kata-kata (ceramah).

### **Pengertian Internet**

Internet adalah singkatan dari "*Interconnected Network*". Internet merupakan jaringan komputer independen yang dihubungkan satu dengan yang lainnya. Jaringan komputer ini dapat terdiri dari berbagai lembaga pendidikan, pemerintahan, militer, organisasi bisnis dan organisasi organisasi lainnya. Internet atau nama pendeknya Net merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia (Hartono, 1999).

Menurut Aji Supriyanto (2005), internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer lokal atau LAN menjadi jaringan komputer global WAN. Jaringan-jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lainnya dengan berbasis protokol IP (*Internet Protokol*) dan TPC (*Transmission Control Protokol*) atau UDP (*User Datagram Protokol*), sehingga setiap pengguna pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan.

Dengan menggunakan protokol tersebut arsitektur jaringan komputer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan bisa berkomunikasi. Menurut Kaito yang dikutip oleh Munir (2008), internet bukan hanya terbatas pada aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa perangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuannya dapat dikatakan bahwa internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia.

Prinsip kerja internet yaitu sebuah komputer lain dalam sebuah jaringan yang disebut *network*. Jaringan komputer juga dapat saling terhubung membentuk sebuah jaringan yang kompleks yaitu internet. Mereka terhubung baik melalui kabel, saluran telepon, serat optik, frekuensi saluran *handphone* serta media apa saja yang mungkin dialiri data (Raharjo,2008). Menurut Suharno Widi Nugroho (2006), komputer dapat terhubung ke internet dengan memanfaatkan layanan dari perusahaan penyedia akses internet, yang disebut dengan *ISP (Internet Service Provider)*. Dengan adanya *ISP*, komputer dapat berhubungan dan bertukar data dengan komputer lain di seluruh dunia.

Dari beberapa pendapat tentang definisi internet seperti yang dibahas di atas maka yang disebut dengan internet adalah sebuah media yang berfungsi untuk mendistribusikan berbagai jenis informasi ke seluruh penjuru dunia dalam sebuah digital melalui jaringan komputer sehingga dengan mudah dapat diakses secara cepat oleh seluruh penduduk dunia.

### **Manfaat Internet sebagai sumber dan media belajar**

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya internet yang memiliki keunggulan interaktif, dapat juga sebagai media massa dan interpersonal, sumber informasi atau gudangnya informasi dari seluruh penjuru dunia, dan sangat mungkin dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.

Daryanto (2013) menyatakan *e-learning* adalah system pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud disini adalah pada penggunaan teknologi computer dan internet. Melalui computer dan internet, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram maupun tidak. Di Indonesia pada

umumnya masih bersifat *blended e-learning* yaitu *e-learning* sebagai bahan dan alat pelengkap pembelajaran dan bukan alat pembelajaran utama.

Menurut Soni Nopembri dan Caly Setiawan (2008), ada tiga bentuk sistem pembelajaran melalui Internet yang layak dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet yaitu: (1) *Web Course*, ialah penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, di mana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Bentuk *web course* ini tidak memerlukan adanya kegiatan tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian, karena semua proses belajar mengajar sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan fasilitas internet seperti *e-mail, chat rooms, bulletin board dan online conference*. (2) *Web Centric Course*, di mana sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka. Walaupun dalam proses belajarnya sebagian dilakukan dengan tatap muka yang biasanya berupa tutorial, tetapi prosentase tatap muka tetap lebih kecil dibandingkan dengan prosentase proses belajar melalui internet. (3) *Web Enhanced Course*, yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Bentuk ini juga dikenal dengan nama *Web lite course*, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas.

Menurut Suharno Widi Nugroho (2006), banyak manfaat yang diperoleh melalui internet, di antaranya :

1. *Browsing Web (WWW / Word Wide Web)*

*Browsing* atau *surfing* adalah kegiatan untuk melihat atau mencari informasi dalam web.

2. *Membaca Berita*

Internet berperan besar dalam menyebarkan informasi, termasuk berita (dalam hal ini pers) saling berlomba menyajikan isu hangat dan informasi melalui internet secara cepat untuk bisa di akses atau dibaca oleh semua pihak.

3. *Mendapatkan Software*

Dari internet dapat diperoleh berbagai macam software, baik secara gratisan (*freeware*) atau dengan membeli.

#### 4. *Berbelanja*

Melalui media internet, kita bisa berbelanja berbagai macam barang dan jasa dengan metode pemesanan dan pembayaran digunakan.

#### 5. *Melihat TV, Radio dan mendengarkan Musik*

Didalam internet banyak situs yang menyediakan fasilitas on-line untuk melihat TV, mendengarkan radio, mendengarkan musik dengan biaya pulsa telepon atau jaringan internet / kabel.

#### 6. *Game*

Internet tidak hanya digunakan untuk mencari informasi, tetapi juga untuk bermain game. Bermain game lewat internet atau game online sedang ramai di kalangan remaja, karena banyaknya game yang menantang dan asyik.

#### 7. *Komunikasi On-Line Jarak Jauh*

Komunikasi on-line jarak jauh atau VoIP (*Voice over Internet Protokol*) adalah salah satu manfaat internet yang mempermudah dalam melakukan komunikasi, baik komunikasi suara dan gambar melalui internet dengan biaya murah, meskipun dari jarak yang sangat jauh.

#### 8. *Chatting*

*Chatting* adalah istilah yang dipakai untuk saling bertukar katakata lewat teks dalam layar di internet. Chatting merupakan alat komunikasi yang lebih mudah apabila kesulitan dalam berkomunikasi secara langsung lewat suara atau tatap muka / gambar melalui internet.

#### 9. *E-mail (Electronic mail/surat elektronik)*

*E-mail* merupakan salah satu fasilitas yang paling banyak digunakan di internet. Fungsi atau kegunaan dari e-mail adalah untuk berkomunikasi / berkirin surat, berkonsultasi serta untuk memperoleh informasi dengan cepat dan mudah.

#### 10. *Millis*

*Millis* atau *Mailling List* adalah istilah untuk suatu grup dalam berdiskusi lewat e-mail di internet.

### **Pengertian Media**

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Heinich, dan kawan-kawan (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio,



rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media tersebut membawa informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media tersebut disebut media pengajaran. Pendapat lainnya, yaitu Yusuf Hadi Miarso membatasi pengertian media dengan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

### **Pemilihan Media**

Yusufhadi Miarso menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Karakteristik ini antara lain adalah kematangan anak dan latar belakang pengalamannya serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya.

Selain masalah ketertarikan siswa terhadap media, keterwakilan pesan yang disampaikan guru juga hendaknya dipertimbangkan dalam pemilihan media. Setidaknya ada tiga fungsi yang bergerak bersama dalam keberadaan media. *Pertama*, fungsi stimulasi yang menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut segala hal yang ada pada media. *Kedua*, fungsi mediasi yang merupakan perantara antara guru dan siswa. Dalam hal ini, media menjembatani komunikasi antara guru dan siswa. *Ketiga*, fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan guru. Dengan keberadaan media, siswa dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru.

Fungsi stimulasi yang melekat pada media dapat dimanfaatkan guru untuk membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kondisi ini dapat terjadi jika media yang ditampilkan oleh guru adalah sesuatu yang baru dan belum pernah diketahui oleh siswa baik tampilan fisik maupun yang non-fisik. Selain itu, isi pesan pada media tersebut hendaknya juga merupakan suatu hal yang baru dan atraktif, misalnya dari segi warna maupun desainnya. Semakin atraktif bentuk dan isi media, semakin besar pula keinginan siswa untuk lebih jauh mengetahui apa yang ingin disampaikan guru atau bahkan timbul



keinginan untuk berinteraksi dengan media tersebut.

### **Jenis-Jenis Media**

Rudy Bretz (1977) mengklasifikasi media menurut ciri utama media menjadi tiga unsur, yaitu suara, visual, dan gerak. Selanjutnya, klasifikasi tersebut dikembangkan menjadi tujuh kelompok, yaitu:

1. Media audio-visual-gerak; merupakan media paling lengkap karena menggunakan kemampuan audio-visual dan gerak,
2. Media audio-visual-diam; memiliki kemampuan audio-visual tanpa kemampuan gerak,
3. Media audio-semi-gerak; menampilkan suara dengan disertai gerakan titik secara linear dan tidak dapat menampilkan gambar nyata secara utuh,
4. Media visual-gerak; memiliki kemampuan visual dan gerakan tanpa disertai suara,
5. Media visual-diam; memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak menampilkan suara maupun gerak,
6. Media audio; media yang hanya memanipulasi kemampuan mengeluarkan suara saja,
7. Media cetak; media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf-huruf dan simbol-simbol verbal tertentu saja.

Pertimbangan lain yang tidak kalah pentingnya adalah faktor aksesibilitas yang menyangkut apakah media tersebut dapat diakses atau diperoleh dengan mudah atau tidak.

### **C. Metode Pelaksanaan**

Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini ini adalah seminar atau pemberian informasi kepada para guru baik pengampu mata pelajaran tingkat SD,SMP dan SMA dan khususnya kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Diharapkan mereka yang mengikuti kegiatan adalah mereka yang sudah lama mengajar namun masih kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas serta memperkenalkan internet dan *url-url* yang bisa dimanfaatkan terkait media gambar dan *worksheet*. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 40 peserta.

Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan P2M ini adalah seminar terutama kepada para guru bahasa Inggris. Mereka akan diberikan pelatihan berupa

pemberian *classroom task* menggunakan media gambar dan optimalisasi penggunaan *worksheet* sebagai upaya untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Kegiatan seminar yang diberikan meliputi:

1. Pengertian media dan teknologi
2. Pengertian pembelajaran inovatif
3. Pemanfaatan media gambar
4. SD menggunakan *flash card*, SMP menggunakan *picture series*, SMA menggunakan *picture prompt*
5. *Worksheet* dan *url*

Langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dilaksanakan dalam 4 tahap sebagai berikut ini :

1. Tahap 1 yaitu identifikasi permasalahan

Pada tahap ini tim pelaksana mengadakan observasi serta wawancara. Observasi dan wawancara ini dilaksanakan dengan berdiskusi dengan mahasiswa serta para guru.

2. Tahap 2 yaitu pengolahan informasi dan penentuan pemecahan masalah

Pada tahap ini tim pelaksana mengolah semua informasi baik berupa masukan hasil survei dan wawancara. Kajian teoretik dan empiris dikumpulkan terkait dengan usaha memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang telah teridentifikasi. Adapun solusi yang segera perlu dilakukan adalah melalui penggunaan internet sebagai optimalisasi *instructional media* pembelajaran bahasa Inggris.

3. Tahap 3 yaitu penyusunan materi pelatihan

Pada tahap ini tim pelaksana mulai menyusun materi kepada para peserta serta mencari referensi yang sesuai.

4. Tahap 4 yaitu kegiatan pelaksanaan

Pada tahap ini adalah kegiatan paling penting, yaitu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung PGRI pada tanggal 7 Oktober 2017 dari mulai pukul 08.00 hingga 16.00. Kegiatan seminar dilaksanakan, pemberian materi berlangsung sekitar 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Peningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu gambar dan internet

Media pembelajaran dapat dirancang sendiri oleh guru atau memanfaatkan dari media yang tersedia. Media pembelajaran dapat dipilih oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat dimanfaatkan di dalam kelas atau di luar kelas sesuai kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru bahasa Inggris di sekolah dalam pembelajaran bahasa Inggris pada umumnya dan optimalisasi penggunaan media gambar, beberapa konsep dipaparkan oleh narasumber antara lain:

- a. Pengertian media
- b. Jenis jenis media
- c. Keuntungan dan kelebihan media
- d. Contoh-contoh media gambar antara lain : *flashcard* untuk tingkat SD, *picture series* untuk tingkat SMP dan *picture prompt* untuk tingkat SMA.

Kriteria dalam memilih media pembelajaran tersebut, antara lain:

- a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Tepat untuk mendukung materi pembelajaran
- c. Praktis, luwes dan tahan lama
- d. Guru terampil menggunakannya
- e. Jumlah peserta didik
- f. Mutu teknis media pembelajaran seperti ketersediaan energi listrik, cahaya di dalam ruangan.

Jadi untuk menyesuaikan maka media yang dibutuhkan untuk menyampaikan topik mata pelajaran sebaiknya dipilih dan disesuaikan; yaitu yang memudahkan peserta didik belajar, yang menarik dan disukai peserta didik

Teknologi internet pada hakikatnya merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya internet yang memiliki keunggulan interaktif, dapat juga sebagai media massa dan interpersonal, sumber informasi atau gudangnya informasi dari seluruh penjuru dunia, dan sangat mungkin dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Dengan internet, bisa memilih dan mengunduh worksheet serta kegiatan yang sesuai dengan level peserta didik dan disesuaikan

dengan topik kegiatan yang diperlukan. Beberapa url yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. <http://busyteacher.org>
2. <http://anglomaniacy.pl>
3. <http://superteacherworksheets.com>
4. <http://slideshare.net>
5. <http://quizlet.com/id>

## **2. Pembahasan Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung PGRI pada tanggal 7 Oktober 2017 dari mulai pukul 08.00 hingga 16.00. Tim pelaksana memberikan penerangan materi dalam bentuk penyampaian secara seminar. Narasumber memberikan materi dan selanjutnya memberikan contoh-contoh media gambar berupa *flash card*.

Antusiasme para peserta dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa flash card dan menggunakan bahasa Inggris cukup baik. Walaupun tidak sempurna dan beberapa masih melakukan kesalahan, namun secara umum pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini membuktikan bahwa materi yang disampaikan mampu memacu para guru untuk mengupayakan penggunaan bahasa Inggris melalui optimalisasi pemanfaatan media gambar.

Bahkan pada akhir kegiatan peserta masih tampak antusias sehingga diharapkan bahwa kegiatan yang telah mereka ikut tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Acara penutupan dilakukan pada pukul 16.00 WIB yang dipandu oleh pembawa acara dengan memberikan laporan yang menyatakan bahwa kegiatan P2M tersebut berjalan dengan lancar. Pada pidato penutupannya, narasumber berharap agar apa yang telah didapatkan dan apa yang telah dilatihkan bersama-sama hendaknya terus dipraktikkan di sekolah, agar dapat meningkatkan kompetensi bahasa Inggris, baik para siswa maupun para guru sebagai peserta pelatihan tersebut.

## **E. KESIMPULAN**

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan P2M ini adalah bahwa melalui

kegiatan P2M ini, IKIP Siliwangi Program Studi Bahasa Inggris dapat berpartisipasi dalam usaha:

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru bahasa Inggris di melalui penyemaian informasi tentang penggunaan internet sebagai optimalisasi instructional media pembelajaran berbahasa Inggris dimana guru mendapatkan informasi terkait 1) pengertian media 2) pemanfaatan dan penggunaan media gambar tingkat SD, SMP dan SMA 3) pemanfaatan media internet melalui penggunaan *worksheet*

Hal-hal yang dapat disarankan sesuai dengan simpulan di atas adalah sebagai berikut:

- A. Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris hendaknya secara terus-menerus diupayakan oleh berbagai pihak terkait, terutama oleh pihak sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik langsung yang mengajar di dalam kelas dan berhadapan dengan siswa.
- B. Guru sebaiknya mengikuti perkembangan zaman terutama pemanfaatan internet agar lebih mengembangkan kemampuan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan media gambar.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar, Arsyad. (2002). "*Media pengajaran*". Jakarta: PT RadjaGrafindo Persada.
- Bahan Ajar. (2011). "Belajar dan Pembelajaran" oleh tim penyusun FIP Universitas Negeri Padang.
- Cameron, Lynne. (2001). "*Teaching languages to young learner*". United Kingdom : Cambridge.
- Carter, Stephen, Renaissance. (1999). "*Management : the Rebirth Energy and Innovation in people and Organisation*". USA : Biddles Ltd, Guilford and King's Lynn.
- Dedianty, Maya. (2002). "*Teacher students competences in teaching young learner*". TEFLIN 2 : From policy to classroom.
- Daryanto. (2013). "Media pembelajaran: peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran". Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Mahnun, Nunu. (2012). "Media pembelajaran : Kajian terhadap langkah pemilihan media". UIN Suska Riau : Jurnal Pemikiran Islam Vol 37 No 1 Januari – Juni 2012.
- Ratnaningsih, Made. (2013). "Pelatihan penggunaan *classroom language* dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar di kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng". Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.

Sadiman Arief S. Dr. M.Sc. (2008).” Media Pendidikan”. Jakarta: RajaGarafindo Persada.

Wibowo,Wahyu Arif.(2013).”Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan sekolah dasar negeri se-kecamatan Mrebet Purbalingga”.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusufhadi,Miarso.(1986).”Teknologi Komunikasi Pendidikan, Pengertian dan Penerapannya di Indonesia” . Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Radjawali dalam rangka ECD Project (USAID),